



Analisis Pelaksanaan Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa

Srie Faizah Lisnasari¹⁾, Hotma Tiolina Siregar²⁾,
Rupina Magdalena br Tarigan³⁾, & Hasni Suciawati⁴⁾

Universitas Quality

Kontributor : lisnasari.2502@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara pelaksanaan guru dalam membentuk karakter disiplin dan faktor penghambat penanaman nilai karakter siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata, Kecamatan Sunggal Medan, Kabupaten. Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini hanya satu yaitu guru wali kelas IV dan objeknya adalah siswa kelas IV berjumlah 20 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV bernilai 91,6% (sangat efektif). Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan guru dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata sangat efektif.

Kata kunci: Analisis, Disiplin, Karakter siswa,

PENDAHULUAN

Karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh *hereditas* maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengertian sederhana pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan oleh guru dan berpengaruh kepada karakter siswa yang diajarinya. Pendidikan karakter telah menjadi pergerakan yang mendukung pengembangan emosional, dan pengembangan etik para siswa.

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, dan mulai tahun ajaran 2011 seluruh tingkat pendidikan di Indonesia harus menyisipkan nilai-nilai pendidikan berkarakter tersebut dalam proses pendidikannya, 18 nilai-nilai karakter itu yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Kecamatan Medan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2021/2022 masih terdapat

beberapa karakter yang minim seperti kurang disiplin, kurangnya sopan santun siswa dalam pembelajaran di kelas, adanya beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan pembelajaran dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

METODE

Jenis analisis ini merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini langsung terjun ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti. Penelitian ini juga berbentuk kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan guru dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SD. Subyek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata Tahun Ajaran 2021/2022. Sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan observasi sebelum masuk dan sesudah masuk ke kelas IV SD dengan ikut serta belajar dengan siswa kelas IV. Setelah melakukan observasi peneliti mewawancarai wali kelas IV Sei Beras Sekata.

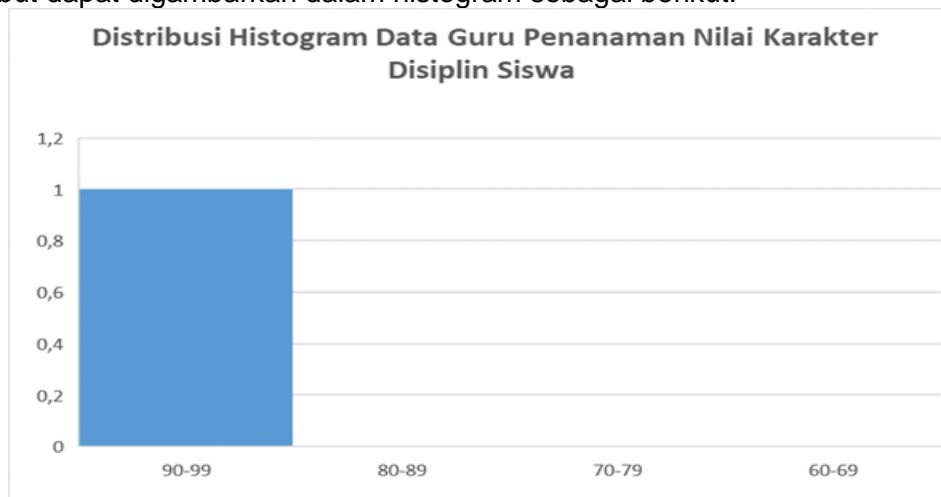
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.

Distribusi Pelaksanaan Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

No	Nilai	Persentase	Kategori
1.	90-99	91,6%	Sangat Efektif
2.	80-89	8%	Efektif
3.	70- 79	0,3	Cukup Efektif
4.	60-69	0,1	Kurang Efektif
	Jumlah	100	

Hasil tersebut dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



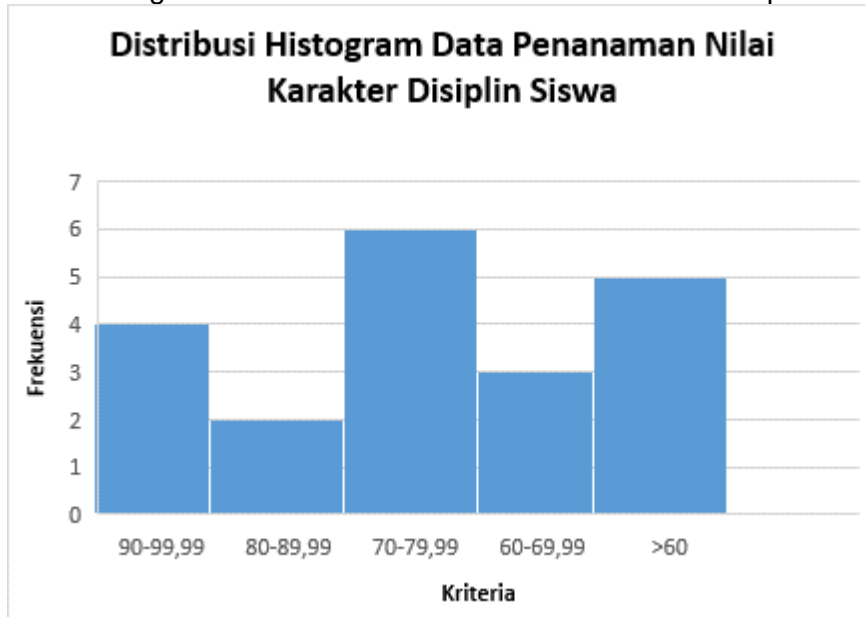
Gambar 1. Histogram Data Pelaksanaan Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Berikutnya hasil penanaman nilai karakter siswa sebagai berikut:

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Data Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa

No	Kriteria	Persentase (%)	Kategori
1.	90-100 %	20	Sangat Tinggi
2.	80-89 %	10	Tinggi
3.	70-79%	30	Sedang
4.	60-69 %	15	Rendah
5.	≤60 %	25	Sangat Rendah
	Jumlah	100	

Berikut histogram Data Guru Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa



Gambar 2. Histogram Data Guru Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa

Untuk mengetahui pelaksanaan guru dalam membentuk karakter siswa kelas IV di SD Negeri 105269 tentang disiplin, maka peneliti mengambil informasi melalui observasi secara langsung dengan sebelum dan sesudah masuk ke kelas dengan belajar bersama beserta siswa kelas IV. Setelah melakukan observasi peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata. Data dari guru wali kelas IV. Dari observasi pertama, kedua dan ketiga dalam penelitian ini guru wali kelas IV mendapat 11 skor dengan persentase 91,6% (sangat efektif), rata-rata 92%. Dalam pembentukan karakter disiplin maka dapat disimpulkan bahwa guru wali kelas IV sangat efektif dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas IV yaitu "guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik baik pada saat proses belajar berlangsung dan



membuat suatu pembiasaan kepada peserta didiknya saat interaksi di sekolah. Peran guru dalam membentuk karakter siswa dalam hal disiplin diterapkan dengan membuat pembiasaan kepada peserta didik, guru juga tidak membiarkan siswa saat siswa melakukan tindakan yang menyimpang. Guru juga dapat menegur dengan memberikan penjelasan, mengarahkan dan memberi penjelasan akibat dari tindakannya.

Pelaksanaan guru dalam membentuk karakter siswa memegang peranan seperti membuat pembiasaan dalam interaksi di sekolah dan guru sebagai contoh langsung yang dapat dilihat siswa. Guru menanamkan hal-hal positif tersebut, biasanya peserta didik menilai guru sebagai contoh dalam bertindak dan berperilaku. Hal ini menuntut guru harus pandai dalam menjaga karakter guna memberikan contoh terbaik. Dengan mengingat diri sendiri sebagai contoh, maka guru akan lebih berhati-hati dalam bersikap, sehingga lebih bijak dari setiap tindakan yang akan diambil, dari memberikan contoh, peserta didik bisa mengikuti sisi positif yang dimiliki guru, Tujuan guru dalam membentuk karakter disiplin adalah menghasilkan bukan hanya peserta didik yang cerdas tetapi juga menghasilkan peserta didik yang bermoral, berkarakter dan memiliki kesadaran bersikap, karena bagi beliau tidak perlu seseorang yang pintar apabila akhlakunya tidak terarah. Dalam pembentukan karakter disiplin, tugas dan fungsi guru kelas adalah menanamkan karakter disiplin kepada seluruh peserta didik dan memotivasi peserta didik dalam pembentukan karakter positif, guru menjadi motivasi dan contoh kepada peserta didik”.

Setelah mendapat nilai akhir dari guru wali kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata selanjutnya peneliti mengobservasi siswa dengan menganalisis data yang bertujuan untuk melihat perkembangan karakter disiplin siswa kelas IV SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata yang dari penilaian ini berbentuk persentase. Berdasarkan hasil analisis penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas IV SD terdapat data sebanyak 5 orang siswa (25%) dalam kategori sangat rendah, sebanyak 3 orang siswa (15%) dalam kategori rendah, sebanyak 6 orang siswa (30%) kategori sedang, sebanyak 2 orang siswa (10%) dalam kategori tinggi, dan sebanyak 4 orang siswa (20%) dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil persentase diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin siswa yang dikategorikan dalam sangat rendah sebanyak 5 orang (25%) rata-rata 93 %.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan sangat rendahnya karakter disiplin siswa kelas IV peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas diketahui faktor yang menyebabkan sangat rendahnya kedisiplinan yaitu: “faktor lingkungan dimana siswa tinggal, baik lingkungan keluarganya yang tidak mendukung karena tidak semua orang tua sadar pentingnya disiplin dalam diri anak dan pergaulan dengan temannya yang lebih mengarah ke negatif. Bahkan sebagian orang tua belum bisa menerima apabila anaknya diberikan sanksi saat tidak disiplin”. Dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter disiplin siswa maka peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas kelas IV bahwa guru wali mengatakan” faktor yang mempengaruhi keberhasilan karakter siswa adalah kesadaran dari dalam diri peserta didik tersebut, lingkungan dan dukungan orang tua yang memberikan perhatian penuh, pergaulan peserta didik yang positif serta motivasi positif guru”.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari keseluruhan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu pelaksanaan guru dalam menanamkan karakter disiplin adalah pembiasaan disiplin, membuat aturan dan sanksi bersama di kelas, memberikan arahan dan contoh disiplin kepada peserta didik. Pelaksanaan guru wali kelas IV di SD Negeri 105269 Sei Beras Sekata sudah baik sekali, karena guru wali kelas sudah menerapkan aspek kedisiplinan dengan persentase 91,6%, sedangkan karakter kedisiplinan siswa 4 orang siswa dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 20%, 2 orang siswa kategori tinggi dengan persentase 10%, 6 siswa kategori sedang (30%), 3 siswa kategori rendah (15%), 5 siswa kategori sangat rendah (25%).



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. D. (2020). *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo
- Ansori, M. (2019). *Dimensi HAM Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Sumpersari, Kencong Kepung Kediri: JAIFA PRESS.
- Asih Mardati, H. H. (2021). *Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Basrinsyah, (2020). *Konsep Pendidikan Karakter Ulul Al-Bab Dalam Al-Qur'an*. Pekanbaru: Guepedia.
- Buan, Y. A. (2020). *Guru dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Buan, Y. L. (2020). *Guru Dan Pendidikan Karakter Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Imam Musbikin, (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Perpustakaan Nasional RI: Nusa Media.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Marzuki. (2012). *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di sekolah*. email: marzuki.wafi@yahoo.com.id, 35-37.
- Mulyasa. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalam, M. N. (2020). *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Banten: CV. AA. RIZKY.
- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Kulon Gresik: Caremedia Communication.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak.
- Siti Maemunawati, M. A. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya 2020.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyat. (2020). *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Gayung Kebonsari Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Yulita, (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Picture And Picture Sekolah Dasar*. Pontianak: Email: yulitaaaa@gmail.com.
- <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/13985/1/Suryati%2C%20160209049%2C%20FTK%2C%20PGMI%2C%20082351595857.pdf>
- <http://repository.uinsu.ac.id/4034/1/CYNDI%20KARTIKA.pdf>
- <http://repository.uinsuska.ac.id/19980/7/7.%20BAB%20II.pdf><http://repository.unpas.ac.id>